

## Peran Platform Digital WhatsApp, Instagram, dan TikTok dalam Peningkatan Kemahiran Berbahasa Arab

Farah Anjeli Nurhidayani<sup>1\*</sup>, Fisca Rahma Aulia<sup>2</sup>, Hanina Afifatun Najah<sup>3</sup>, Fatwa Arifah<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Magister Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

### Email Address

[farah\\_1215825006@mhs.unj.ac.id](mailto:farah_1215825006@mhs.unj.ac.id)

\*Corresponding author

**Keywords:** media Sosial,  
pembelajaran bahasa arab,  
mutu pembelajaran.

### Abstract

Learning Arabic means learning a language with diverse and flexible word formation patterns. Arabic is not a mother tongue for Indonesian students, but rather a second language, so they often encounter various obstacles and difficulties in the learning process. This is because of several differences between Arabic and Indonesian. So a creative and innovative learning process is needed. The use of creative and innovative learning media can create an interesting learning atmosphere. Social media is currently one of the media instructors employ as a non-boring learning innovation. Therefore, this study aims to identify the types of social media used in learning Arabic at the elementary, middle, and high school levels. This research is a literature study, using qualitative research data with descriptive method elaboration, so that the data is obtained through the in-depth study of the texts of books and articles that discuss the use of social media in Arabic. The results of this study reveal that the social media platforms widely used for learning Arabic at the elementary, middle, and high school levels are WhatsApp, Instagram, and TikTok. This social media supports learning at the elementary, middle, and high levels in learning language skills (*al-maharah al-lughawi*) such as (Istima', Kalam, Qira'ah, and Kitabah).

## Pendahuluan

Setiap aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan teknologi merupakan bukti produktivitas manusia. Bukti kemajuan teknologi berkembang pesat yaitu jaringan internet semakin meluas, sehingga memungkinkan manusia dengan mudah mengakses berbagai informasi.

Media sosial adalah sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari seorang individu kepada individu lain ataupun individu kepada kelompok. Beberapa media sosial merupakan alternatif pendidik yang dapat digunakan sebagai media kegiatan pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran bahasa Arab. Melalui media sosial, pendidik dapat menjelaskan dengan lebih mudah dan menarik perhatian peserta didik. Selain itu, dorongan kurikulum yang berlaku sekarang menuntut guru untuk lebih berinovasi dan kreatif dalam mengajar.

Agar pembelajaran dapat berlangsung, pendidik harus secara efektif mengkomunikasikan bahan ajar kepada peserta didik berdasarkan tujuan dan kemampuannya. Untuk mengukur keberhasilan pengajaran, pendidik perlu memperhatikan perilaku peserta didik, tujuan pembelajaran, alat atau sumber yang digunakan untuk menjelaskan materi. Selain itu pendidik bertanggung jawab untuk memilih media yang paling cocok bagi peserta didik untuk memfasilitasi pembelajaran.

Proses pembelajaran bahasa Arab menjadi tantangan bagi peserta didik Indonesia karena merupakan bahasa asing dengan pola pembentukan kata yang beragam. Bahasa

Arab bukan merupakan bahasa ibu bagi pelajar Indonesia melainkan bahasa kedua. Hal tersebut menimbulkan berbagai kendala dan kesulitan dalam proses pembelajarannya. peserta didik mengalami berbagai kendala dan kesulitan karena perbedaan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, serta minat dan potensi pribadi mereka dalam memahaminya (Mustofa, 2020). Penguasaan bahasa Arab ditentukan oleh kemahiran dalam *maharah* yang berbeda, yang menunjukkan tingkat penguasaan bahasa. Dalam mempelajari *maharah* penting untuk tidak melewatkannya tetapi untuk maju melalui setiap tahap. Ada empat tahapan *maharah* yang berbeda dalam bahasa arab; *maharah istima'* (mendengar), *maharah kalam* (berbicara), *maharah qira'ah* (membaca), dan *maharah kitabah* (menulis).

Tujuan dituliskan artikel ini yaitu untuk mengeksplorasi dan, mendeskripsikan seberapa efektif pembelajaran bahasa Arab di sekolah pada tingkat dasar, menengah dan atas dengan menggunakan media sosial. Mengingat keadaan teknologi saat ini, sangat menarik untuk menelaah penelitian ini, yang menyajikan tiga masalah dalam bentuk pertanyaan yaitu; 1) Apa saja platform media sosial yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab pada tingkat dasar, menengah dan atas, 2) Tujuan apa yang ingin dicapai melalui penerapan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab pada tingkat dasar, menengah dan atas, 3) Seberapa efektif integrasi media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab pada tingkat dasar, menengah dan atas. Dengan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan tersebut, diharapkan artikel ini dapat memberikan rujukan, inspirasi, dan motivasi bagi guru bahasa Arab.

## Metode

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan menggunakan penjabaran deskriptif. Penelitian kualitatif Menurut (1996, dalam Suroiyah, 2020), adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku subjek penelitian serta kata-kata atau kalimat tertulis maupun lisan. Metode penelitian ini bersifat deskriptif karena menggunakan data kualitatif untuk menyajikan hasilnya secara deskriptif.

Data-data yang diperoleh melalui beberapa artikel yang dibutuhkan oleh peneliti lalu dianalisis dan dideskripsikan dengan tahapan 1. Pengumpulan data, 2. Reduksi data, tahapan ini peneliti meringkas dan memilih poin-poin utama, menghilangkan data atau informasi yang tidak perlu. 3. Penyajian data, dalam tahap ini peneliti berupaya untuk mengklasifikasikan dan menjabarkan data sesuai dengan permasalahannya. 4. Membuat kesimpulan dan klarifikasi, tahapan ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil data yang diperoleh selama studi pustaka. Peneliti menggunakan dua puluh artikel yang digunakan sebagai data.

## Hasil dan Pembahasan

### Media Sosial

Laughey (2007) dan Mcquail (2003) dalam (Mulawarman & Nurfitri, 2017), menyebutkan istilah media sosial terdiri dari “media” dan “sosial”. “Media” didefinisikan sebagai media koneksi. Secara bahasa, media memiliki makna antara, perantara, dan pengantar. Dengan demikian, media dapat diartikan sebagai penghubung untuk mengirimkan informasi kepada penerima. Adapun dalam bahasa Arab media disebut wasail atau wasilah yang berarti penyampai pesan dari pengirim kepada penerima. Sedangkan sosial secara bahasa memiliki makna kawan yang berasal dari kata *society*. Sosial menurut Soedjono Soekanto dalam (Rohimah, 2018), adalah tingkat prestise seseorang dalam masyarakat.

Media Sosial adalah jenis media yang memungkinkan setiap manusia berinteraksi dan berkomunikasi. Media sosial adalah platform yang digunakan untuk berkomunikasi

menurut Liedfray., dkk. (2022) dalam (Kurniati, 2022), yang membantu pengguna untuk berpartisipasi, berkomunikasi, berhubungan, berbagi, dan mengisi konten dalam bentuk blog, wiki, gambar, video, forum, memo suara dan banyak lainnya. Berdasarkan pengertian di atas, media sosial mengacu pada media yang memudahkan setiap manusia untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan berbagi pengetahuannya melalui media online yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Media sosial saat ini telah berkembang pesat dengan pengguna yang terus bertambah. Pada tahun 2004, *Facebook* diluncurkan oleh Mark Zuckerberg, yang awalnya hanya untuk interaksi *online* antar mahasiswa di *Harvard University* (Kurniawan, 2020). Kemudian disusul dengan munculnya *Twitter* pada tahun 2006. Pada 24 Februari 2009, diciptakan aplikasi bernama *WhatsApp* (Sari, 2021). Sementara *Youtube* dan *Instagram* muncul pada tahun 2010 dan mulai ramai digunakan hingga sekarang. Kemudian pada September 2016 perusahaan asal Tiongkok meluncurkan aplikasi bernama *TikTok* yang sangat populer di era sekarang ini.

### **Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran bahasa Arab terdapat empat *maharah* (Mustofa, 2020) yaitu;

#### *Pembelajaran maharah Istima'*

*Istima'* merupakan satu dari empat bagian *maharah* bahasa yang paling dasar. Makna *Istima'* menurut Fairuz Abadi dalam (Mustofa, 2020) adalah memperhatikan dan mendengar. Qomi Akid Jauhari (2018) dalam (Mustofa, 2020) mendefinisikan tujuan *Istima'* adalah untuk pemahaman, penjabaran, penguasaan, dan proses peningkatan IQ.

#### *Pembelajaran maharah Kalam*

*Kalam* merupakan kemahiran berbicara yang menjadi kemahiran dasar dari guru setiap bahasa. Dengan berbicara, seseorang dapat berkomunikasi serta berinteraksi dengan yang lain. Pembelajaran kemahiran *kalam* pada pembelajaran bahasa Arab ini dapat dengan mudah diterapkan jika guru dan peserta didik aktif, maka dari itu diperlukannya pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar peserta didik aktif dalam praktik *maharah Kalam* bahasa Arab.

#### *Pembelajaran maharah Qira'ah*

*Maharah Qira'ah* atau keterampilan membaca adalah kemahiran ketiga dari empat bagian *maharah* pada bahasa Arab. Disamping mampu berbicara, peserta didik juga harus mampu untuk membaca teks berbahasa Arab. Mulai dari tingkat termudah yaitu membaca huruf, kata sampai membaca kalimat per paragraf.

#### *Pembelajaran maharah Kitabah*

*Maharah* paling akhir dalam semua bahasa yaitu Menulis, *maharah* menulis merupakan *maharah* penentu apakah seseorang itu menguasai bahasa tertentu atau tidak. Karena dengan menulis menggunakan kaidah-kaidah yang benar dengan pengetahuan dan pemikiran mendalam.

Banyaknya keterampilan yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab akan membutuhkan media pembelajaran yang bervariasi. Media yang menjadi wasilah keterampilan berbicara adalah suara melalui komunikasi langsung antara pembicara dan pendengar. Sedangkan keterampilan membaca dan menulis menggunakan wasilah huruf yang tertulis (Annafiri, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan platform media sosial Instagram, WhatsApp dan TikTok.

### **Jenis Media Sosial yang Digunakan Berdasarkan Tingkatan Pembelajaran**

Berdasarkan dua puluh artikel yang dianalisis, ditemukan hasil sebagai berikut;

## WhatsApp dalam Pembelajaran Bahasa Arab

WhatsApp adalah media sosial yang digunakan untuk mengirim pesan, panggilan suara, panggilan video, berbagi foto, video, dokumen dan pesan suara. WhatsApp dapat digunakan pada ponsel yang beroperasi seperti Android, iPhone, Mac, Windows PC dan Windows Phone dengan menghubungkan koneksi internet ponsel ke jaringan atau Wi-Fi (Pustikayasa, 2019). Penelitian yang kami temukan dalam (Makarima, 2019; Mukani & Sriana, 2023; Mustaufiy, 2020; Mustofa, 2020; Nasution & Ningrum, 2021; Nengrum dkk., 2021; Nurafiyani & Fatkhurohman, 2020; Pustikayasa, 2019; Riqza & Muassomah, 2020; Wahidah, 2020) mengenai pembelajaran menggunakan media sosial jenis WhatsApp bahwa aplikasi ini banyak digunakan pada semua tingkat pendidikan dari tingkat dasar, menengah, maupun atas. Penggunaan aplikasi ini mampu menghubungkan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh berbasis *Information and Communication Technology (ICT)*. Melalui grup WhatsApp, guru dapat mengirimkan materi ajar, menjelaskan tugas, serta melakukan evaluasi secara langsung tanpa dibatasi ruang dan waktu melalui berbagai fitur komunikasi seperti *chat*, *voice note*, dan *video call*. Penelitian Mustaufiy menemukan bahwa siswa di tingkat madrasah ibtidaiyah menunjukkan peningkatan motivasi belajar ketika proses pembelajaran dilakukan melalui grup WhatsApp. Mereka merasa lebih berani mengungkapkan pendapat dan bertanya dibandingkan saat pembelajaran tatap muka. Dari *maharah istima'*, *kalam*, *qiraah*, serta *kitabah* dapat menggunakan aplikasi ini dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Hal ini dikarenakan WhatsApp memiliki berbagai kelebihan, antara lain mudah diunduh dan dioperasikan, sangat populer di berbagai kalangan, serta fleksibel karena tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Selain itu, WhatsApp memungkinkan penyajian materi pembelajaran dalam berbagai bentuk, seperti foto, video, dokumen, dan audio, sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton. Aplikasi ini juga menawarkan beragam fitur pendukung, seperti panggilan video, grup percakapan, polling, dan fitur lainnya yang dapat menunjang interaksi dalam proses pembelajaran.

Namun demikian, penggunaan teknologi juga tidak terlepas dari sisi negatif. Aplikasi WhatsApp memiliki beberapa keterbatasan, seperti membutuhkan kapasitas memori yang cukup besar serta kuota dan sinyal internet yang memadai. Keaktifan peserta didik dalam grup WhatsApp juga sering kali tidak merata, sehingga diperlukan pengawasan dari orang tua maupun guru. Selain itu, terdapat risiko penyalahgunaan perangkat untuk tujuan lain di luar kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian kelebihan dan kekurangan di atas, pengaplikasian platform WhatsApp sebagai media pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan efektif, karena aplikasi WhatsApp sangat populer di berbagai kalangan dan memiliki banyak fitur, serta bentuk materi yang bervariasi sehingga membuat pembelajaran tidak monoton.

## Instagram dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Instagram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang digunakan untuk berbagi foto dan video. Pengguna Instagram dapat berinteraksi dengan saling bertukar like dan komentar (Kurniati, 2022). Penelitian yang kami temukan dalam (Audina & Muassomah, 2020; Fuadah, 2020; Husin dkk., 2021; Syukriya, 2019; Tolinggi, 2019; Wijaya & Rismawati, 2023) mengenai pembelajaran menggunakan media sosial jenis Instagram bahwa aplikasi ini banyak digunakan pada tingkat pendidikan menengah dan atas pada keempat *maharah* dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Ditemukan juga beberapa kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada *platform* Instagram. Diantara kelebihan Instagram yaitu; mudah diakses, fitur yang menarik, konten berbasis foto/video/teks yang beragam, *fleksibel*, tidak terbatas ruang dan waktu, membuat peserta

didik lebih kreatif, sangat familiar dalam kalangan muda. Namun terdapat juga beberapa kelemahan diantaranya; hanya dapat diakses menggunakan kuota internet sehingga memakan banyak modal, tidak dapat mengontrol secara intensif, terganggu dengan konten selain pembelajaran.

Meskipun media Instagram memiliki kekurangan, namun kelebihan yang ada pada Instagram dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Menurut Aisyah Nursyam (2019) dalam (Wijaya & Rismawati, 2023), bahwa minat belajar adalah keinginan untuk melakukan sesuatu karena ketertarikan dan kesenangan akan pekerjaan itu, termasuk halnya dalam belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa media Instagram sebagai media yang efektif untuk pembelajaran bahasa Arab yang memiliki ragam fitur menarik.

### **TikTok dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Aplikasi TikTok adalah salah satu media sosial yang sedang berkembang dan ramai digunakan akhir-akhir ini. Aplikasi asal Tiongkok ini sedang banyak diminati oleh berbagai kalangan terutama Gen Z yang mayoritasnya adalah anak usia sekolah. Aplikasi yang berbasis audio-visual ini telah diunduh lebih dari 45,8 juta kali dengan pengguna aktif di Indonesia mencapai 10 juta *user*. Jumlah ini mengalahkan aplikasi populer lain seperti Youtube, WhatsApp, Facebook, dan Instagram (Zubaidi dkk., 2021).

Berdasarkan fakta diatas, serta penelitian yang kami temukan dalam (Aminullah dkk., 2022; Hasan, 2021; Hidayah, 2022; Karami dkk., 2021; Taubah, 2020; Zubaidi dkk., 2021) aplikasi ini memiliki potensi besar menjadi media pembelajaran yang efektif dan menarik untuk para peserta didik terutama dikalangan menengah ke atas. Hal ini dikarenakan batasan usia yang diperbolehkan oleh *platform* TikTok adalah minimal 13 tahun (“Tik Tok dilarang”, 2018). Melalui fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi TikTok dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran bahasa Arab yang dapat berfokus pada empat *maharah* berbahasa.

Manfaat dan kelebihan TikTok sebagai media pembelajaran bahasa arab yaitu dapat membantu peserta didik dalam mempelajari bahasa arab dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak monoton, terlebih aplikasi yang sudah sangat familiar di kalangan remaja ini lebih mudah menarik minat peserta didik dibanding hanya melalui buku dan media cetak saja. Namun, dengan menggunakan aplikasi ini peserta didik cenderung akan sulit fokus karena terdapat beragam macam konten yang ada, yang dapat membuat peserta didik mudah terdistraksi dengan konten lainnya.

Salah satu ciri pembelajaran yang efektif menurut Warsita (2008) dalam (Putri dkk., 2023), yaitu; guru menggunakan teknik yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya pembelajaran tenaga pendidik. Dari pemaparan diatas, dapat dilihat jenis media apa yang efektif atau efisien dalam pembelajaran bahasa Arab pada masing-masing jenjang. Media sosial yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada artikel ini yaitu WhatsApp, Instagram, dan TikTok.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa integrasi media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan mutu dan kemahiran berbahasa peserta didik. Penggunaan platform WhatsApp, Instagram, dan TikTok tidak hanya menjadi sarana komunikasi pembelajaran, tetapi juga berperan aktif dalam membangun lingkungan belajar yang kolaboratif, interaktif, dan kontekstual sesuai kebutuhan abad ke-21.

Efektivitas integrasi media sosial terlihat dari meningkatnya partisipasi, motivasi, dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. WhatsApp terbukti efektif digunakan pada

jenjang dasar untuk memperkuat keterampilan *istima'* dan *kalam* melalui komunikasi langsung antara guru dan peserta didik. Instagram efektif di jenjang menengah dan atas dalam meningkatkan minat serta kemampuan *qira'ah* dan *kitabah* melalui konten visual yang menarik. Sementara itu, TikTok berperan efektif dalam menumbuhkan motivasi dan pemahaman bahasa melalui media audio-visual yang kreatif dan adaptif terhadap karakter peserta didik generasi digital.

Secara keseluruhan, integrasi ketiga platform tersebut mampu meningkatkan efisiensi waktu, memperluas akses pembelajaran, serta memperkuat empat maharah lughawiyah (*istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*). Walaupun masih terdapat kendala seperti gangguan jaringan, distraksi konten, dan keterbatasan pengawasan, kehadiran media sosial terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap mutu pembelajaran bahasa Arab apabila dikelola dengan strategi pedagogis yang tepat.

Dengan demikian, efektivitas integrasi media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab terletak pada kemampuan pendidik dalam memanfaatkan fitur digital secara selektif dan inovatif, menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Integrasi ini menunjukkan bahwa media sosial bukan sekadar alat bantu, melainkan komponen strategis dalam transformasi pembelajaran bahasa Arab yang kreatif, efisien, dan bermakna.

## Referensi

- Aminullah, M. A., Al Azmi, F., & Jalal, D. (2022). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MANDIRI MELALUI PLATFORM APLIKASI TIKTOK SEBAGAI TREN BELAJAR MASA KINI. *Al Mi'yar*, 5(2), 283–302. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1219>
- Annafiri, A. Z. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Anak-Anak Berbasis Situs Daring (Pendekatan Maharah Lughawiyah). *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 21(1), 53–68. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i1.4798>
- Audina, N. A., & Muassomah. (2020). INSTAGRAM: ALTERNATIF MEDIA DALAM PENGEMBANGAN MAHARAH AL-KITABAH. *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(1), 77–90.
- Fuadah, S. (2020). Penggunaan Media Instagram @ Nahwu \_ Pedia dalam Mah ārah Al Qira ' ah dan Mah ā rah Al Kitabah Mahasiswa Bahasa Arab. *Studi Arab*, 11(2), 79–90.
- Hasan. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Pinba Xiii*, 211–225. <http://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/269>
- Hidayah, N. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM BERBASIS MEDIA SOSIAL MENGGUNAKAN APLIKASI TIK TOK Nur Hidayah. *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Husin, Dhia, H. Z., & Khoiriyatunnisa, L. (2021). PEMANFATAAN PLATFROM INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK PEMULA. *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA) VII*, 543–554.
- Karami, V. E., Rachmayanti, U. Y., & Rif'ah, I. (2021). PENGGUNAAN APLIKASI BERBASIS AUDIO VISUAL ( YOUTUBE DAN TIKTOK ) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun*, 378–388.
- Kurniati, D. (2022). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MODEL BLENDED LEARNING. *Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies*, 1(2), 119–138.

- Kurniawan, H. (2020). Infografik Sejarah Dalam Media Sosial: Tren Pendidikan Sejarah Publik. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 14(2), 1. <https://doi.org/10.17977/um020v14i22020p1-13>
- Makarima, Muh. M. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Daring Media Sosial WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ICT (Information and communication technologies). *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)*, 5(2), 135–142. [https://www.academia.edu/download/61058605/Muh. Murtaqi Makarima - UTS Media20191029-39177-ygsk96.pdf](https://www.academia.edu/download/61058605/Muh._Murtaqi_Makarima_-_UTS_Media20191029-39177-ygsk96.pdf)
- Mukani, S., & Sriana. (2023). Penguasaan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hasanah Slahung Ponorogo. *Al - Mikraj*, 3(2), 93–102. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v>
- Mulawarman, & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Mustaufiy, A. S. H. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Bima. *Fashluna Jurnal Pendidikan Dasar & Keguruan*, 1(2), 66–79.
- Mustofa, M. A. (2020). Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 4 . 0. *Arabiyatuna*, 4(2), 333–346. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1805>
- Nasution, S., & Ningrum, W. (2021). PEMBELAJARAN MAHĀRAH KITĀBAH PADA MASA PENDEMI COVID-19: MENAKAR KREATIVITAS GURU MADRASAH TSANAWIYAH DI SUMATERA UTARA. *Tifani*, 1, 13–20.
- Nengrum, T. A., Petta, N., Nur, M., Nengrum, T. A., Petta, N., & Nur, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1–12.
- Nurafiyah, A. P., & Fatkhurohman. (2020). PENERAPAN MEDIA WHATSAPP GROUP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA. *Jurnal Al-Qalam*, 3(2), 71–79.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Putri, S. R., Fanirin, Moch. H., & Safitri, W. (2023). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab secara Daring di MA Nurul Hikmah Haurgeulis. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 1751–1762.
- Riqza, M. S., & Muassomah. (2020). Media Sosial untuk Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemi: Kajian Kualitatif Penggunaan WhatsApp pada Sekolah Dasar di Indonesia. *Alsina: Journal of Arabic Studies*, 2(1), 71–94. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/alsina.2.1.5946> Media
- Rohimah, S. (2018). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Di Smk Pasundan 4 Bandung. *Doctoral Dissertation*. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/37397>
- Sari, W. N. (2021). IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO CALL WHATSAPP TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR 102 KABUPATEN BENGKULU SELATAN SKRIPSI. 1–72.
- Sholihah, E., Supardi, A., & Hilmi, I. (2022). TEKNOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 3(1), 33–42.
- Suroiyah, E. N. (2020). MANFAAT MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN ISTIMA'

- (MENDENGAR). *muhadasah*, 2(1), 16–26. <http://www.articlesbase.com/languages-articles/teaching-listening-as-anenglish-articles/>
- Syukriya, A. U. (2019). Implementasi PjBL dengan Media Instagram pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab di SMA Islam P . B Soedirman 1 Bekasi. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 389–399.
- Taubah, M. (2020). APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM. *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 57–66.
- Tolinggi, S. O. R. (2019). Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis E-Learning. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.22373/crc.v3i1.4426>
- Wahidah, R. (2020). PENILAIAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DARING VIA WHATSAPP DI MADRASAH TSANAWIYAH. *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA)*, 6(6), 506–519.
- Wijaya, M., & Rismawati, R. S. Y. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab berbantuan Media Instagram Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Educatio*, 9(2), 817–825. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5080>
- Zubaidi, A., Junanah, & Shodiq, M. J. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 119–134. <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.341>

Profil Penulis:

- a. Farah Anjeli Nurhidayani
- b. Universitas Negeri Jakarta
- c. farah\_1215825006@mhs.unj.ac.id
- d. Pendidikan Bahasa Arab
- e. Pendidikan Bahasa Arab

